

PEMAHAMAN MENGENAI NILAI-NILAI PANCASILA PADA MASYARAKAT

STUDY EKSPLORASI DI DESA WIRONANGGAN KECAMATAN GATAK

KABUPATEN SUKOHARJO

TAHUN 2010

Laporan Penelitian Skripsi S-1
Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan



Disusun Oleh:

**DEWI UTAMI
A220060002**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pancasila merupakan dasar falsafah Negara Republik Indonesia secara resmi tercantum di dalam alenia ke-empat Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yang ditetapkan oleh PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila yang disahkan sebagai dasar negara yang dipahami sebagai sistem filsafat bangsa yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa. Sebagai ideologi, nilai-nilai Pancasila sudah menjadi budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini nilai-nilai luhur pancasila diindikasikan mulai dilupakan masyarakat Indonesia. Ssendi kehidupan di masyarakat sudah banyak yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Adapun perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai luhur Pancasila misalkan saja penyalahgunaan narkoba, pelacuran, penyimpangan seksual (homo, lesbian, biseksual, pedofil, sodomi, zina, seks bebas, transeksual), tindak kriminal / kejahatan (perampokan, pencurian, pembunuhan, pengrusakan, pemerkosaan, dan lain sebagainya), gaya hidup (wanita berpakaian minimalis di tempat umum, pria beranting, suka berbohong, dsb) (<http://organisasi.org/penyimpangan-individual.co.id> diakses tanggal 2 Januari 2010).

Penyimpangan-penyimpangan tersebut tidak sejalan dan bahkan bertentangan dengan ajaran yang terkandung di dalam Pancasila. Sebagai ideologi negara, Pancasila sebenarnya sudah mengatur prinsip-prinsip tata kehidupan masyarakat

Indonesia, berupa nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dapat dijadikan pedoman bagi seluruh rakyat Indonesia untuk mencapai kemajuan dalam hidup berbangsa dan bernegara. Karena itu mestinya senantiasa menjadi acuan digunakan sebagai pedoman tingkah laku bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila adalah kekayaan bangsa Indonesia yang tidak ternilai harganya, merupakan manifestasi nilai-nilai luhur yang digali Bung Karno dari akar budaya bangsa yang mencakup seluruh kebutuhan dan hak-hak dasar manusia secara universal, sehingga dapat dijadikan landasan dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang majemuk baik dari segi agama, etnis, ras, bahasa, golongan dan kepentingan. Sudah selayaknya, bangsa Indonesia mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Melihat kenyataan bahwa saat ini banyak masyarakat Indonesia yang mulai melupakan ajaran Pancasila, maka peneliti mencoba untuk menggali atau mendeskripsikan ”seberapa besar pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat beserta faktor penghambat dan pendukungnya melalui study eksplorasi di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

B. Identifikasi Masalah

Pancasila sebagai dasar falsafah Negara Republik Indonesia idealnya menjadi acuan setiap tingkah laku warga negara dalam penyelenggaraan Negara, namun kenyataannya sekarang diindikasikan sedikit telah ditinggalkan. Banyak perilaku

masyarakat sekarang yang tidak mencerminkan pribadinya sebagai warga negara Indonesia yang berasaskan Pancasila.

Pemahaman mengenai Pancasila pada masyarakat dipengaruhi banyak hal, misalnya menurunnya sosialisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat, pendidikan masyarakat, sikap apatisme, berkembangnya hedonisme dan materialisme, serta orientasi syariah sebagai pandangan hidup merupakan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat meninggalkan nilai-nilai luhur Pancasila.

Masalah yang dapat dikemukakan antara lain: bagaimana pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila serta faktor pendukung dan penghambatnya. Masyarakat adalah kumpulan individu yang terdiri dari berbagai kepribadian yang berbeda-beda, jadi pemahaman masyarakat mengenai Pancasila juga berbeda-beda. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran yang sangat penting untuk membantu masyarakat dalam memahami Pancasila.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin dari banyak permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan terlaksana. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran berbeda-beda, maka perlu adanya pembatasan dan perumusan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas dan terhindar dari kesalahpahaman. Dalam hal ini dibatasi ruang lingkup dan fokus masalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila, beserta faktor-faktor pendukung dan penghambat pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat .

2. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah warga Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karenanya, sebelum melakukan penelitian, harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk menggambarkan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila pada masyarakat di Desa Wironanggan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan materi Pendidikan Pancasila.
 - b. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam kontek yang ada kaitannya dengan Pancasila.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya yang sejenis.
 - d. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
 - a. Melalui Penelitian ini pemahaman mengenai nilai-nilai pancasila pada masyarakat dapat ditingkatkan.
 - b. Dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya Pancasila sebagai pedoman hidup.

G. Sistematika Penelitian.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini, maka sangat perlu dikemukakan sistematikanya. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

Bagian awal meliputi: Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak, bagian pokok ini dibagi menjadi lima bab. Bab I pendahuluan yang meliputi latar Belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang diawali dengan tinjauan teoritis mengenai pengertian Pancasila yang meliputi: pengertian Pancasila secara etimologi, terminologi, dan historis. Selanjutnya latar belakang dan sejarah lahirnya bentuk Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara, kedudukan dan fungsi Pancasila yang meliputi: Pancasila sebagai ideologi negara (Dasar Negara) Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila serta paradigma pembangunan nasional nilai-nilai Pancasila. Kemudian nilai-nilai Pancasila meliputi pengertian nilai, rincian nilai-nilai Pancasila. Terakhir adalah realitas implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat meliputi: realitas implementasi Pancasila sebagai ideologi, realitas implementasi Pancasila sebagai pandangan hidup, peta pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai pada masyarakat, serta faktor yang Mempengaruhi Pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, populasi, sampel, sampling dan prosedur pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian yang meliputi uraian deskripsi lokasi penelitian, deskripsi permasalahan penelitian, serta temuan study yang dihubungkan dengan kajian teori.

Bab V Kesimpulan berisi mengenai: Implikasi, Saran-saran. Sedangkan bagian akhir berisi uraian: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.